

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Industri kecil sebagai salah satu bentuk kegiatan perdagangan dan sebagai salah satu komponen perekonomian rakyat memiliki kemampuan untuk tumbuh berdampingan dan memberikan kontribusi bagi perluasan perekonomian negara tanpa merusak demokrasi ekonomi Indonesia yang telah ada. Di Indonesia, usaha kecil dan usaha rumahan saat ini berkembang pesat, yang akan membantu pemerintah memerangi kemiskinan dan meningkatkan lapangan kerja. Perusahaan kecil tidak membutuhkan banyak modal, padat karya, dan memiliki pangsa pasar yang stabil, mereka cukup stabil dan mampu mempertahankan keseimbangan ketika krisis muncul.¹ Salah satu faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi lokal adalah usaha kecil.

Seseorang yang mendirikan usaha harus memiliki jiwa kewirausahaan seperti usaha *home industry* ini di Ngadi. Wirausaha adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko atau ketidakpastian demi memperoleh keuntungan, melalui kesempatan dan peluang serta memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Seperti halnya industri ini, pemilik industri harus mempunyai ide ataupun kreativitas dalam menjalankan usaha agar lebih meningkat lagi. Dengan kreativitas yang tinggi mampu memberikan kualitas yang baik kepada pelanggan serta membantu memenuhi kebutuhan orang lain.

Menurut Heri dalam bukunya mengatakan, dengan memiliki usaha sendiri dan bekerja yang lebih keras lagi mampu menghasilkan uang yang banyak dan merasa

¹ Sentot Imam Wahjono dkk, Pengantar Bisnis (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 45.

lebih bahagia dari pada bekerja dengan orang lain.² Oleh karena itu, didirikanlah usaha industri seragam sekolah ini agar karyawan yang bekerja di usaha ini bisa meningkatkan perekonomiannya mereka dan layak nya menghidupi keluarga mereka. Industri pedesaan biasanya berskala kecil dan mencakup sektor informal yang mudah dimasuki oleh pekerja pedesaan, keberadaannya di pedesaan sangat dibutuhkan. Pekerja pedesaan biasanya tidak membutuhkan gelar sarjana, tetapi menuntut kompetensi, ketelitian, dan ketekunan di samping elemen pendukung lainnya.

Pedesaan sangat membutuhkan industri untuk mendongkrak nilai tambah dan mendongkrak ekonomi lokal. Industri-industri kecil atau *home industry* banyak memberi peluang pekerjaan bagi perempuan. Pekerjaan ini tidak hanya dilakukan oleh perempuan saja tetapi juga laki-laki. Pengembangan usaha kecil berperan penting dalam menopang laju pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah. Industri kecil masih berkembang sejalan dengan perubahan sosial. Peran dan kelangsungan hidup sektor industri kecil dan kerajinan rakyat yang secara historis mendahului industri modern sangat penting bagi perkembangan sektor industri di Indonesia. Industri pedesaan terkenal untuk mendukung kegiatan pertanian, yang merupakan sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk pedesaan. Industri pedesaan sangat penting untuk menurunkan tingkat kemiskinan pedesaan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.³

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha. Seperti usaha *home industry* UD Putra Mahkota Utama yang terletak di salah satu Desa

² Hery, "Kewirausahaan". (Jakarta: PT.Grasindo, 2017) hlm 1.

³ Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Sleman: Deepublish, 2010), 59.

Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang berdiri dan berkembang sampai saat ini, dalam literatur pentingnya industri ini sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial seperti tingkat kemiskinan yang tinggi, jumlah pengangguran yang besar terutama dari golongan masyarakat berpendidikan rendah, maupun pendapatan yang sangat terbatas. Keberadaan *home industry* ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang semula pendapatan yang diperoleh cukup rendah. Pendapatan yang diperoleh akan lebih tinggi setelah adanya *home industry* ini sehingga masyarakat Desa Ngadi mampu meningkatkan tingkat perekonomiannya.

Kendala ataupun hambatan bagi usaha *home industry* ini menyebabkan pengelolaan *home industry* semakin melemah. Aspek lemahnya usaha *home industry* ini ialah dari permodalan yang mana ketika tidak ada modal maka produksi akan terhenti. Pertumbuhan *home industry* kecil yang menengah berkembang di Desa Ngadi mewarnai perekonomian masyarakat di desa tersebut dan desa sekitar. *Home industry* ini menjadi salah satu solusi dalam mengatasi angka pengangguran sekaligus menggerakkan roda perekonomian khususnya masyarakat yang bekerja di *home industry* UD Putra Mahkota Utama tersebut.

Usaha kecil dapat menghasilkan berbagai peluang bisnis, berpartisipasi dalam mendekati dan memobilisasi tabungan domestik, dan melengkapi usaha besar dan menengah dengan menawarkan produk yang biasanya sederhana dan murah, yang biasanya tidak diproduksi oleh usaha besar dan menengah.⁴ Industri kecil harus dibentuk secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Home industry* yang berada di Ngadi mempunyai beberapa keunggulan, yaitu pengelolaan sumber daya manusia, mengelola keuangan dan produksi serta pemasaran yang

⁴ Ibid., 62.

dimana itu semua tanggung jawab dari pemilik usaha. Selain itu, *home industry* juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bekerja di *home industry* ini. Dibidang ekonomi, industri seragam sekolah ini meyediakan lapangan pekerjaan sehingga mampu menaikkan taraf hidup masyarakat sekitar. Dengan adanya usaha ini bisa mengurangi jumlah pengangguran yang ada dan akan menaikkan perekonomian keluarga.

Industri merupakan kegiatan pengelolaan barang untuk mencari keuntungan. Penghasilan *home industry* ini mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar sehingga mampu untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan perekonomian, terutama dengan menciptakan lapangan kerja. Banyaknya kawasan industri, pusat distribusi, dan pertokoan di Kabupaten Kediri menjadi buktinya. Di Desa Ngadi mempunyai 3 konveksi seragam sekolah. *Home industry* di desa ini mayoritas karyawannya adalah penduduk sekitar tentu saja ini sangat berdampak untuk masyarakat sekitar sehingga *home industry* ini bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UD Putra Mahkota Utama yang mana sudah menjual produknya di seluruh Indonesia dengan jumlah yang sangat besar.

Tabel 1.1 Usaha *Home Industry* di Kecamatan Mojo Kediri

No	Nama Usaha	Alamat
1	UD. Putra Mahkota Utama	Desa Ngadi
2	Kurnia Konveksi	Desa Maesan
3	Nike Konveksi	Desa Blimbing

Sumber: Observasi di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, 05 Mei 2023

Saat ini di dunia bisnis mengalami persaingan yang semakin ketat, persaingan dibidang usaha seragam sekolah. Usaha *Home industry* seragam sekolah di desa Ngadi ada 3 yaitu UD Putra Mahkota Utama, Kurnia Konveksi, dan Nike konveksi. Ketiga usaha ini sangat berdampak pada masyarakat sekitar terutama UD Putra Mahkota Utama yang mana hamper seluruh karyawannya adalah penduduk sekitar usaha ini dan UD Putra Mahkota Utama sangat banyak menjual produknya di seluruh Indonesia.

Tabel 1.2 Kualifikasi Umum Jumlah Karyawan dan Penjualan

No	Nama	Karyawan	Penjualan Tahun 2020-2023/Pcs			
			2020	2021	2022	2023
1	UD Putra Mahkota Utama	50	60.000	56.400	58.800	61.200
2	Kurnia Konveksi	20	40.800	38.400	42.000	43.600
3	Nike Konveksi	30	25.200	22.800	24.000	26.500

Sumber data : Wawancara dengan pemilik usaha konveksi seragam sekolah, 05Mei 2023

Berdasarkan data diatas diketahui jumlah karyawan UD Putra Mahkota Utama sebanyak 50 orang dengan jumlah penjualan terbanyak diantara Nike Konveksi dan Kurnia Konveksi. Jumlah karyawan dan penjualan Kurnia konveksi dan Nike Konveksi lebih sedikit dibandingkan dengan UD Putra Mahkota Utama. Hal ini membuktikan bahwa UD Putra Mahkota Utama lebih berdampak pada masyarakat dengan banyaknya jumlah karyawan yang diperjakan.

Kurnia Konveksi dan Nike Konveksi mengalami penurunan yang disebabkan pandemi Covid-19 yang mana pendidikan dilaksanakan secara daring di tahun 2020-2021. Pada tahun 2022 pendapatan pun mulai meningkatdari pada tahun 2020-2021 UD Putra Mahkota Utama menjual produknya di pasaran lebih banyak jika dibandingkan Kurnia Konveksi dan Nike Konveksi. UD Putra Mahkota Utama dapat menghasilkan banyak produk tidakterlepas dari banyaknya jumlah karyawan yang

dipekerjakan sehingga hasil penjualannya lebih banyak jika dibandingkan dengan Kurnia Konveksi dan Nike Konveksi.

Tabel 1.3 Data Pendapatan Usaha Konveksi di Kecamatan Mojo Tahun 2020-2023

NO	Home Industri	Pendapatan Rata-Rata Per-Tahun (Dalam Juta Rupiah)			
		2020	2021	2022	2023
1	UD Putra Mahkota Utama	504	378	420	440
2	Kurnia Konveksi	475	441	456	560
3	Nike Konveksi	274	249	268	290

Sumber data: Wawancara dengan pemilik usaha konveksi di Kec. Mojo Kabupaten Kediri, 05 Mei 2023.

Penjelasan tabel 1.3 diatas menunjukkan pendapatan usaha konveksi UD Putra Mahkota Utama paling besar diantara Kurnia Konveksi dan Nike Konveksi dikarenakan UD Putra Mahkota Utama melayani pemesanan agen grosir se-Indonesia sedangkan Kurnia Konveksi dan Nike Konveksi hanya melayani pemesanan agen se-Jawa Timur sehingga penjualan UD Putra Mahkota Utama lebih banyak daripada Kurnia Konveksi dan Nike Konveksi.

Pendapatan UD Putra Utama, Kurnia Konveksi dan Nike Konveksi mengalami penurunan yang disebabkan pandemi Covid-19 yang mana pendidikan dilaksanakan secara daring di tahun 2020-2021. Pada tahun 2022 pendapatan pun mulai meningkat dari pada tahun 2020-2021. Tentu saja banyaknya pendapatan didapat dari banyaknya produktivitas. Meminjam istilah menurut Kussrianto produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran banyaknya tenaga kerja.

Hal ini tentu saja sangat membantu kesejahteraan masyarakat sekitar UD Putra Mahkota Utama yang mana sebelum adanya konveksi seragam sekolah masyarakat sekitar hanya menggantungkan hidup dari buruh tani. Pendapatan masyarakat ketika

bekerja sebagai buruh tani sebesar Rp.500.000-Rp. 1.000.000/bulan. Pendapatan masyarakat pun bertambah sekitar 1.600.000-2.400.000/bulan setelah bekerja di *home industry* ini dan membuat kehidupan masyarakat lebih sejahtera. Hal ini terlihat dari perubahan social yang dibuktikan dengan banyaknya rumah semi permanen yang saat ini telah menjadi rumah permanen.⁵

Menurut pandangan Islam manusia itu adalah khalifah di muka bumi. Islam memandang bahwa bumi dan seisinya merupakan amanah Allah swt. kepada umat manusia agar dipergunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan bersama. Allah swt memberikan petunjuk melalui Rasulnya. Petunjuk itu meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia baik aqidah, akhlak, maupun syari'ah. Begitupun dalam berekonomi, manusia di perintahkan Allah Swt, agar segala kegiatan ekonomi yang dilakukan dapat membawa masalah yang baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Proses produksi dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (utility) di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa usaha *home industry* UD Putra Mahkota Utama ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat Desa Ngadi maupun pemilik usaha itu sendiri. *Home industry* UD Putra Mahkota Utama ini akan lebih mengurangi jumlah pengangguran dan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngadi Kabupaten Kediri yang masih mengandalkan bekerja sebagai buruh tani. *Home industry* UD Putra Mahkota Utama diharapkan dapat mencapai kesejahteraan keluarga yang lebih baik. Hal ini sangat baik untuk dijadikan penghubung antara usaha dan perekonomian masyarakat Ngadi serta karyawan yang bekerja di konveksitersebut dan sekitarnya.

⁵ Akbar Nugroho, Pemilik Industri UD. Putra Mahkota Utama. Wawancara dan Observasi 05 Mei 2023.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti "Peran *Home Industry* Seragam Sekolah UD Putra Mahkota Utama Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan *home industry* seragam sekolah UD Putra Mahkota Utama di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan?
2. Bagaimana peran *home industry* seragam sekolah UD Putra Mahkota Utama di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengelolaan *home industry* seragam sekolah UD Putra Mahkota Utama di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan
2. Untuk menjelaskan peran *home industry* seragam sekolah UD Putra Mahkota Utama di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk para pembaca mengenai peran *home industry* seragam sekolah yang dilakukan oleh UD. Putra Mahkota Utama dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.⁶

⁶ Jimmy Hasoloan, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Sleman: Deepublish, 2010), 79.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan *home industry* seragam sekolah guna meningkatkan kesejahteraan.

b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak yang membutuhkan serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.

c. Bagi UD. Putra Mahkota Utama

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan- masukan yang berharga bagi UD. Putra Mahkota Utama di Desa Ngadi. Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.⁷

E. Telaah Pustaka

Berikut adalah telaah yang digunakan oleh peneliti :

1. Skripsi yang berjudul “*Peran Ekonomi Kreatif (EKRAF) Kerajinan Gordendalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri*”. Oleh Miftahul Rohmah, mahasiswa IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah, 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Warga Desa Blawe, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri bisa menambah penghasilan berkat ekonomi kreatif kerajinan gorden. Penduduk desa Blawe hanya bekerja sebagai buruh lapangan sebelum membuat kerajinan tirai dengan penghasilan Rp.

⁷ Miftahul Rohmah, Peran Ekonomi Kreatif (EKRAF) Kerajinan Gorden dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, Skripsi Skripsi Institute Agama Islam Negeri Kediri, 2015. <http://etheses.iainkediri.ac.id/>, diakses pada hari Jumat tanggal 15 Mei 2023, Pukul 21.40 WIB

20.000 menjadi Rp. 30.000 per hari. Setelah bekerja di kerajinan gorden, penghasilan harian mereka melonjak menjadi Rp. 60.000 menjadi Rp. 70.000. Peran Ekonomi Kreatif kerajinan Gorden dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Di Desa Blawe cukup baik karena 55% dari 149 orang yang bekerja rata-rata setiap bulan mempunyai perolehan Rp. 1.800.000 hingga Rp. 2.100.000. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, termasuk penggunaan metodologi penelitian kualitatif dan pembahasan tentang pertumbuhan pendapatan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian di *home industry* seragam sekolah (UD Putra Mahkota Utama) Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, lokasi penelitian terdahulu berada di Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Penelitian terdahulu objeknya adalah ekonomi kreatif (EKRAF) kerajinan gorden, maka penelitian ini objeknya adalah seragam sekolah.

2. Skripsi yang berjudul “Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi *Home Industry* Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)”. Oleh Yepi Sartini mahasiswi IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah, 2017.⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan komersial industri kerupuk Lia Jaya dapat memberikan manfaat ekonomi bagi warga Desa Pasar Pedati dan berkontribusi dalam penguatan ekonomi lokal dan kesejahteraan keluarga pekerja. Home industri kerupuk Lia Jaya berhasil beroperasi dan sesuai dengan syariat Islam dalam hal pendanaan, sumber bahan baku, metode produksi, dan tata cara penjualan. Hukum Islam tidak berlaku untuk upah di industri pengemasan.

Penelitian penulis memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian

sebelumnya, termasuk penggunaan metodologi penelitian kualitatif dan pembahasan tentang peningkatan kesejahteraan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian di *home industry* seragam sekolah (UD Putra Mahkota Utama) Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, Industri Rumah Tangga Kerupuk Lia Jaya Bengkulu menjadi tempat penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah pakaian sekolah, sedangkan subjek penelitian sebelumnya adalah industri rumah tangga kerupuk.

3. Skripsi yang berjudul "*Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus di Tenun ikat ATMB Medali Mas*". Oleh Rina Listiawati, mahasiswa IAIN Kediri Prodi Ekonomi Islam, 2015. Hasil penelitian ini adalah ikat ATMB Medali Mas berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bandar kidul. Penelitian penulis memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, termasuk penggunaan metodologi penelitian kualitatif dan pembahasan tentang peningkatan kesejahteraan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian di *home industry* seragam sekolah (UD Putra Mahkota Utama) Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, lokasi penelitian terdahulu beradadi tenun ikat ATMB Medali Mas. Sedangkan penelitian sekarang objeknya adalah seragam sekolah.
4. Skripsi yang berjudul "*Peranan Sentra Kerajinan Bordir Mukena Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam*". Oleh Nur Abidah, Mahasiswa IAIN Kediri Prodi Ekonomi Syariah, 2020. Hasil temuan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kedak yang sebelumnya pernah mengikuti konveksi di Kediri sepenuhnya mengelola sentra kerajinan ini. Setelah mukena/bordir dipasang dengan konveksi,

sistem kerja selesai di rumah dengan gaji. Proses bordir dibuat sesuai dengan konveksi dan permintaan klien. Fasilitas kerajinan bordir mukena bermanfaat bagi warga sekitar. Selain itu, meningkatkan pendapatan keluarga memungkinkan ibu rumah tangga untuk bekerja produktif di rumah karena mereka mendapatkan tambahan uang selain mengurus rumah. Penelitian penulis memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, termasuk penggunaan metodologi penelitian kualitatif dan pembahasan tentang peningkatan pendapatan. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian di *home industry* seragam sekolah (UD Putra Mahkota Utama) Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, lokasi penelitian terdahulu berada di Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Penelitian terdahulu objeknya adalah sentra kerajinan bordir mukena, maka penelitian ini objeknya adalah *home industry* seragam sekolah.

5. Skripsi yang berjudul "*Peran Industri kecil Dalam Meningkatkan Pererkonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Jilbab Di Desa Pendosawalan Kecamatan Kalimanyatan Kabupaten Jepara)*". oleh Siska Aliyani Shofi (2020), Skripsi Mahasiswi UIN Walisongo Semarang. Hasil penelitian ini adalah tujuan dari sektor pembuatan jilbab sederhana di Desa Pendosawalam adalah untuk menyerap tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Penelitian penulis memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, termasuk penggunaan metodologi penelitian kualitatif dan pembahasan tentang peningkatan pendapatan.⁸ Perbedaan dengan sekarang

⁸ Rina Listiawati, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus di Tenun ikat ATMB Medali Mas*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2015.

adalah lokasi penelitian di *home industry* seragam sekolah (UD Putra mahkota Utama) Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, lokasi penelitian terdahulu berada di Desa Pendosawalan Kabupaten Jepara. Penelitian terdahulu objeknya adalah konveksi jilbab, maka penelitian ini objeknya adalah konveksi seragam sekolah.

Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu untuk mengetahui bagaimana peran dan upaya *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Peneliti melakukan penelitian di UD Putra Mahkota Utama di desa Ngadi yang mana objek penelitian sangat mendukung untuk melakukan penelitian. Pemilihan tempat tersebut karena hampir semua karyawan yang bekerja di UD Putra Mahkota Utama adalah penduduk sekitar usaha tersebut dan pekerja bisa melakukan pekerjaannya di rumah. *home industry* ini tidak melakukan kontrak kerja kepada karyawannya.